

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM KECAMATAN TRAWAS

Winda Hanum Setya Budi^{1*}, Nur Ainiyah², Hari Setiono³

^{1,2,3}Universitas Islam Majapahit, Indonesia

¹windahanumsb@gmail.com, ²nurainiyah@unim.ac.id

³harisetiono@unim.ac.id

*Corresponding Author

Informasi Artikel	Abstrak
Submission : 28-07-2026 Review : 09-08-2026 Revised : 19-08-2026 Accepted : 24-08-2026 Published : 31-08-2026	<i>Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM kuliner di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini dilatarbelakangi pengelolaan keuangan yang belum optimal, yang ditunjukkan melalui pencatatan keuangan yang belum sistematis, kurangnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta rendahnya pemanfaatan layanan keuangan formal. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Data primer dikumpulkan melalui kuesioner terhadap 51 pelaku usaha yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,980, sedangkan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square 0,576 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan mampu menjelaskan 57,6% variasi kinerja keuangan UMKM. Dalam perspektif Resource-Based View, pemanfaatan sumber daya keuangan secara optimal dapat mendukung peningkatan kinerja usaha. Hasil penelitian dapat menjadi masukan bagi Dinas Koperasi dan UMKM dalam memperkuat pendampingan pengelolaan keuangan serta akses terhadap layanan keuangan formal bagi UMKM kuliner di Kecamatan Trawas.</i>
Kata kunci: Literasi keuangan, Inklusi keuangan, Kinerja keuangan, UMKM Kuliner, Resource-Based View	
<i>How To cite :</i> Budi, W. H. S., Ainiyah, N., & Setiono, H. (2026). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan pada UMKM Kecamatan Trawas. <i>Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam (JoIEaF)</i> , 3(1), 170–179.	
DOI: 10.70248/joieaf.v3i1.4463 This is an open access article under https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/ Copyright© 2026 by Author. Published by Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri	



PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah (UMKM) ialah bagian berarti dalam perekonomian Indonesia karna berfungsi dalam menghasilkan lapangan kerja serta tingkatan pemasukan penduduk (Bahri, 2022). Salah satu sektor UMKM yang mempunyai kemampuan besar yaitu usaha kuliner. Kecamatan Trawas selaku kawasan wisata di Kabupaten Mojokerto memiliki peluang pengembangan UMKM kuliner yang cukup besar seiring dengan berkembangnya aktivitas pariwisata dan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap produk makanan dan minuman. Namun potensi tersebut belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang baik. Pada UMKM kuliner di Kecamatan Trawas masih ditemukan permasalahan berupa pencatatan keuangan yang belum terstruktur, pengendalian biaya yang kurang optimal, dan belum ada pemisahan

antara keuangan individu dan keuangan usaha. Kondisi ini dapat memengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam mengevaluasi dan meningkatkan kinerja keuangan usahanya (Bahri et al., 2025). Pengelolaan keuangan yang baik memerlukan informasi keuangan yang akurat dan relevan untuk dasar dalam perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja usaha (Budi, 2026). Kinerja keuangan (KK) merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pengelolaan bisnis karena menunjukkan kemampuan pemilik usaha dalam mengelola aset secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan bisnis (Bahri et al., 2025).

Literasi keuangan (LK) dianggap sebagai faktor utama dalam pengelolaan UMKM. Pemahaman yang mendalam tentang keuangan dapat membantu pemilik usaha mengelola arus kas, mengatur biaya, dan mengambil keputusan keuangan, serta merencanakan perkembangan usaha (Bahri, 2025b). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa LK berpengaruh terhadap kinerja UMKM bidang kuliner (Mellinia et al., 2023). Hasil penelitian mengenai hubungan LK dan kinerja UMKM menunjukkan perbedaan. Penelitian terdahulu menemukan bahwa LK tidak berpengaruh terhadap KK (Anggriani et al., 2023). Perbedaan hasil tersebut menunjukkan pengetahuan keuangan yang dimiliki pelakunusaha belum tentu dapat meningkatkan kinerja apabila belum diterapkan secara konsisten dalam praktik pengelolaan usaha (Fitria, 2024).

Inklusi keuangan (IK) juga salah satu faktor utama dalam pengembangan UMKM. IK memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk mengakses layanan keuangan formal, seperti perbankan, pembiayaan, tabungan, dan layanan pembayaran digital. Akses tersebut dapat membantu pelaku UMKM memperoleh modal, memperlancar transaksi, serta mendukung pengembangan usaha. Penelitian terdahulu menunjukkan IK merupakan salah satu faktor yang memengaruhi KK UMKM kuliner (Mutamimah & Indriastuti, 2023). Namun temuan penelitian lain mengungkapkan bahwa IK tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM (Hilmawati & Kusumaningtias, 2021). Ketidakkonsistenan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh IK terhadap KK masih perlu diteliti lebih mendalam (Amin & Pamungkas, 2022).

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan serta adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, hubungan antara LK dan IK dengan KK UMKM masih relevan untuk dikaji lebih lanjut, khususnya pada usaha kuliner yang berada di kawasan wisata. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi empiris dalam kajian pengelolaan keuangan UMKM sekaligus menjadi bahan pertimbangan bagi pelaku usaha dan pemangku kepentingan dalam meningkatkan kondisi keuangan usaha melalui penguatan pengetahuan keuangan serta optimalisasi pemanfaatan berbagai layanan keuangan.

Berdasarkan *Resource-Based View* (RBV), LK dapat dipandang sebagai kapabilitas internal yang bersifat tidak berwujud (*intangible capability*) dan melekat pada pemilik atau pengelola UMKM. LK mencerminkan kemampuan pelaku usaha dalam memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan untuk mengelola arus kas, mengendalikan pengeluaran, menyusun perencanaan keuangan, serta mengambil keputusan bisnis secara tepat (Daluta et al., 2025). Semakin tinggi LK yang dimiliki pelaku UMKM, semakin baik kapabilitas internalnya dalam mengelola sumber daya keuangan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan KK (Abdallah et al., 2025). Hal ini diperkuat temuan peneliti terdahulu

bahwa LK berpengaruh positif (Muhammad & Wicaksari, 2025). H1: Tingkat LK berpengaruh positif terhadap KK.

Berbeda dengan LK sebagai kapabilitas internal, IK dalam perspektif RBV dipandang sebagai akses terhadap sumber daya eksternal yang bersifat *enabling resource*. IK memungkinkan pelaku UMKM memperoleh dan memanfaatkan layanan keuangan formal, seperti perbankan, pembiayaan, tabungan, dan layanan pembayaran digital (Chalisa et al., 2025). Akses tersebut dapat membantu pelaku usaha memperoleh sumber pembiayaan, mempermudah transaksi, dan mendukung pengembangan usaha. Semakin baik akses dan pemanfaatan layanan keuangan, semakin besar peluang UMKM dalam mengoptimalkan sumber daya keuangan untuk mendukung kegiatan usaha dan meningkatkan KK (Alifia et al., 2024). Hal ini diperkuat temuan peneliti terdahulu bahwa IK berpengaruh positif (Kaya et al., 2025). H2: IK berpengaruh positif terhadap KK.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif asosiatif kausal untuk menganalisis pengaruh LK dan IK terhadap KK UMKM Kuliner di Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Pendekatan kuantitatif untuk menguji hubungan antarvariabel. Populasi yang digunakan adalah UMKM Kuliner di kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Penentuan sampel dengan slovin dan teknik *purposive sampling* dengan kriteria. (1) UMKM yang telah berdiri minimal satu tahun, (2) responden yang memiliki pemahaman mengenai pengelolaan atau kinerja keuangan, serta (3) UMKM yang memiliki laporan keuangan sederhana maupun formal. Berdasarkan proses penyaringan tersebut, diperoleh 51 UMKM yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sampel.

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria	Jumlah
Jumlah sampel awal berdasarkan rumus Slovin	92
UMKM belum berdiri minimal 1 tahun	(19)
Responden tidak memiliki pemahaman tentang pengelolaan atau kinerja keuangan	(5)
UMKM tidak memiliki laporan keuangan sederhana maupun formal	(17)
Total Sampel	51

Data penelitian dengan penyebaran kuesioner menggunakan metode *survey* melalui *google form* dengan skala pengukuran likert. Variabel KK diukur secara perseptual karena keterbatasan UMKM dalam menyediakan dan mengungkapkan data keuangan nominal yang akurat dan konsisten. Pengukuran perseptual digunakan untuk memperoleh gambaran kinerja keuangan berdasarkan penilaian responden. Tahapan analisis berupa statistik deskriptif, asumsi klasik, dan regresi linear berganda (Bahri, 2025a). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan Tabel 2 Uji validitas dengan meninjau perbedaan nilai *Corrected Item-Total Correlation* setiap item pernyataan terhadap nilai *r* tabel sebesar 0,276. Hasil

pengujian mengindikasikan LK, IK, serta KK UMKM mempunyai tingkat korelasi nilai r hitung $> 0,276$. Maka seluruh pernyataan telah memenuhi kriteria validitas sehingga dapat digunakan dalam instrumen penelitian.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	rtabel
LK (X1)	P1X1	0,594	0,276
	P2X1	0,512	0,276
	P3X1	0,705	0,276
	P4X1	0,563	0,276
	P5X1	0,553	0,276
	P6X1	0,668	0,276
	P7X1	0,635	0,276
	P8X1	0,658	0,276
	P9X1	0,772	0,276
	P10X1	0,567	0,276
	P11X1	0,457	0,276
IK (X2)	P1X2	0,387	0,276
	P2X2	0,633	0,276
	P3X2	0,451	0,276
	P4X2	0,588	0,276
	P5X2	0,521	0,276
	P6X2	0,471	0,276
	P7X2	0,709	0,276
	P8X2	0,808	0,276
	P9X2	0,649	0,276
	P10X2	0,684	0,276
	P11X2	0,767	0,276
	P12X2	0,678	0,276
	P13X2	0,691	0,276
	P14X2	0,66	0,276
	P15X2	0,679	0,276
	P16X2	0,763	0,276
	P17X2	0,636	0,276
	P18X2	0,767	0,276
	P19X2	0,686	0,276
	P20X2	0,622	0,276
KK (Y)	P1Y	0,737	0,276
	P2Y	0,789	0,276
	P3Y	0,845	0,276
	P4Y	0,795	0,276
	P5Y	0,675	0,276
	P6Y	0,8	0,276
	P7Y	0,753	0,276
	P8Y	0,671	0,276
	P9Y	0,707	0,276

P10Y	0,716	0,276
P11Y	0,489	0,276
P12Y	0,689	0,276
P13Y	0,653	0,276
P14Y	0,693	0,276
P15Y	0,761	0,276
P16Y	0,762	0,276
P17Y	0,613	0,276
P18Y	0,639	0,276
P19Y	0,455	0,276
P20Y	0,536	0,276

Hasil pengujian reliabilitas mengindikasikan nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel LK sebesar 0,830, IK sebesar 0,925, dan KK sebesar 0,942. Seluruh nilai yang diperoleh melebihi batas minimum 0,60, maka instrumen penelitian reliabel dan mampu menunjukkan konsistensi internal yang memadai.

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas
LK	,830	0,60
IK	,925	0,60
KK	,942	0,60

Mengacu pada Tabel 4, variabel LK memiliki nilai rata-rata 47,37, yang mengindikasikan bahwa tingkat LK pelaku UMKM tergolong cukup baik. Nilai minimum 40 dan maksimum 55 menunjukkan adanya perbedaan tingkat LK antar responden. Sementara itu, nilai standar deviasi 4,03 < nilai rata-rata 47,37, yang menunjukkan bahwa penyebaran data LK relatif rendah sehingga karakteristik responden cenderung seragam.

Variabel IK memiliki nilai mean 83,57 yang menunjukkan bahwa tingkat IK pada pelaku UMKM tergolong baik. Nilai minimum 69 dan maksimum 100 menunjukkan adanya variasi tingkat IK antarresponden. Sementara itu, nilai standar deviasi 7,51 < nilai rata-rata 83,57, sehingga dapat diartikan bahwa penyebaran data IK relatif rendah dan kondisi responden cenderung homogen.

Variabel KK memiliki nilai mean 83,41, yang mengindikasikan bahwa KK tergolong baik. Nilai minimum 66 dan maksimum 100 menunjukkan adanya perbedaan tingkat KK antar responden. Nilai standar deviasi sebesar 8,30 < nilai rata-rata 83,41, yang menunjukkan bahwa penyebaran data relatif rendah sehingga karakteristik KK responden cenderung homogen.

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK	51	40,00	55,00	47,3725	4,02969
IK	51	69,00	100,00	83,5686	7,51333
KK	51	66,00	100,00	83,4118	8,30223

Tabel 5 uji normalitas dengan metode *One-sample Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai 0,200 > Sig 0,05 sehingga data residual terdistribusi normal.

Tabel 5. Uji One-Sample *Kolmogorov-Smirnov*

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		51
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5,29867183
Most Extreme Differences	Absolute	0.076
	Positive	0.076
	Negative	-0.058
Normal Parameters		0.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi didasarkan pada nilai tolerance dan VIF dengan kriteria tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Tabel 6, Variabel LK dan IK dengan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 hal ini bertujuan memastikan ketiadaan hubungan linear antarvariabel variabel independen.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
LK	0.588	1.699
IK	0.588	1.699

Sumber: Data diolah, 2026

Uji heteroskedastisitas menggunakan *Glejser test* dengan menguji hubungan antara masing-masing variabel independen dan nilai absolut *unstandardized residual*. Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi LK 0,348 dan IK 0,443. Seluruh nilai signifikansi > 0,05 sehingga model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* 0,576. Hal ini menunjukkan bahwa 57,6% variasi KK dapat dijelaskan oleh variabel LK dan IK, sedangkan sisanya sebesar 42,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Uji ketepatan model (Uji F) memperoleh nilai sig 0,000 (< 0,05) sehingga model regresi dinyatakan tepat.

Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	12.205	9.703		1.258	0.215
LK	0.006	0.247	0.003	0.025	0.980
IK	0.849	0.133	0.768	6.394	0.000

Pada Tabel 7 dan Tabel 8, LK memperoleh nilai *t* 0,025 dan tingkat signifikansi 0,980 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa LK tidak memiliki pengaruh terhadap KK.

Pada IK menunjukkan nilai t 6,394 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa IK berpengaruh terhadap KK.

Tabel 8. Uji Hipotesis

Hipotesis	Prediksi	Hasil	Keputusan
H1	LK (+)	Tidak Berpengaruh	Ditolak
H2	IK (+)	Berpengaruh	Diterima

PEMBAHASAN

Pengaruh LK terhadap KK

LK tidak berpengaruh terhadap KK. Pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki pelaku UMKM belum secara langsung meningkatkan kinerja karena pencatatan keuangan, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, dan perencanaan keuangan belum diterapkan secara konsisten. Kondisi ini dapat terjadi karena UMKM kuliner di daerah wisata cenderung berorientasi pada keberlangsungan usaha (*survival-driven*) dan lebih memprioritaskan kegiatan operasional sehari-hari. Hambatan perilaku (*behavioral intention*) menyebabkan pengetahuan keuangan belum sepenuhnya diterapkan dalam tindakan nyata, seperti pencatatan dan evaluasi keuangan. Berdasarkan *RBV*, LK sebagai kapabilitas internal belum cukup apabila hanya berupa pengetahuan, tetapi perlu diterapkan secara efektif agar dapat meningkatkan KK. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa LK tidak berpengaruh terhadap KK (Alifahrizal & Zamrudi, 2025).

Pengaruh IK terhadap KK

IK berpengaruh positif terhadap KK. Kemudahan akses terhadap layanan keuangan formal dapat mendukung pemenuhan modal, memperlancar transaksi, serta meningkatkan efisiensi dan pengembangan usaha. Berdasarkan *RBV*, akses terhadap sumber daya keuangan eksternal dapat dimanfaatkan untuk memperkuat kapasitas operasional dan meningkatkan kinerja usaha. IK memungkinkan pelaku UMKM memanfaatkan pembiayaan, layanan transaksi, dan pembayaran digital secara lebih optimal sehingga berkontribusi terhadap peningkatan KK. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa IK berpengaruh terhadap KK (Wahidiyah et al., 2025).

KESIMPULAN

LK tidak berpengaruh terhadap KK. Pengetahuan keuangan belum mampu meningkatkan kinerja apabila tidak diterapkan secara konsisten dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan usaha. Sebaliknya IK berpengaruh terhadap KK. Akses dan pemanfaatan layanan keuangan formal mendukung pembiayaan, kelancaran transaksi, serta pengembangan kapasitas usaha. Dalam perspektif *RBV*, pemanfaatan sumber daya keuangan secara optimal dapat menjadi faktor strategis dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Penelitian ini terbatas pada 51 UMKM sektor kuliner di Kecamatan Trawas dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan pada sektor dan wilayah lain. Bagi perbankan dan *fintech*, hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk memperluas fitur transaksi digital yang mudah digunakan UMKM. Bagi pemerintah daerah, diperlukan pelatihan akuntansi praktis

yang disertai pendampingan agar pelaku UMKM dapat menerapkan pengetahuan keuangan dalam pengelolaan usaha. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas wilayah dan jumlah responden serta mempertimbangkan metode analisis alternatif seperti PLS-SEM yang sesuai untuk penelitian dengan jumlah sampel atau populasi yang terbatas.

PENGUNAAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI)

Dalam penyusunan artikel ini, penggunaan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) tidak digunakan untuk menghasilkan data penelitian, melakukan analisis statistik, menarik kesimpulan penelitian, maupun menggantikan penilaian akademik penulis. Seluruh data, analisis, interpretasi hasil, dan kesimpulan merupakan tanggung jawab penulis.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan dalam pelaksanaan penelitian, proses analisis data, maupun penyusunan artikel ini. Seluruh proses penelitian dilaksanakan secara independen tanpa adanya kepentingan pribadi, institusional, maupun komersial yang dapat memengaruhi objektivitas hasil penelitian.

KONTRIBUSI PENULIS

Penulis berkontribusi dalam perancangan penelitian, pengumpulan serta analisis data, penyusunan serta penyempurnaan naskah. Seluruh penulis turut menelaah dan menyetujui naskah akhir untuk dipublikasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pelaku UMKM kuliner di Kecamatan Trawas yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan masukan selama proses pelaksanaan penelitian hingga penyelesaian artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah, W., Harraf, A., Ghura, H., & Abrar, M. (2025). Financial literacy and small and medium enterprises performance: the moderating role of financial access. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 23(4), 1345–1364. <https://doi.org/10.1108/JFRA-06-2024-0337>
- Alifahrizal, P. A., & Zamrudi, M. F. Y. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Kuliner Di Kota Semarang Dengan Pengelolaan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 2640–2649. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i2.7940>
- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah, H. (2024). Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 25(1), 61–68. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v25i1.1273>
- Amin, S. R. D., & Pamungkas, H. P. (2022). Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sub Sektor Usaha Mikro Di Kabupaten Bojonegoro,

- Jawa Timur. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(September), 377–385.
<https://doi.org/10.31846/jae.v10i3.480>
- Anggriani, I., Armiani, & Wahyullah, M. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(3), 598–609.
<https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i3.89>
- Bahri, S. (2022). *Akuntansi UMKM: Pendekatan Praktis berdasarkan SAK EMKM*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bahri, S. (2025a). *Metodologi Penelitian Bisnis; Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS* (2nd ed.). Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Bahri, S. (2025b). Pelatihan Manajemen dan Akuntansi Koperasi untuk Pengembangan Koperasi. *ABDIMAS NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 134–139.
- Bahri, S., Setiono, H., Ainiyah, N., & Ilmidaviq, M. B. (2025). Pengembangan UMKM Melalui Pelatihan Akuntansi Sesuai SAK EMKM. *Journal of Community Service*, 1(1), 33–37.
- Bahri, S., Setiono, H., Ainiyah, N., Ilmidaviq, M., & Khanida, M. (2025). REAKSI PASAR: Perspektif Kinerja Keuangan. *Penerbit Diva: Purbalingga*.
- Budi, W. H. S. (2026). *Akuntansi Manajemen Perencanaan Strategi*. Penerbit Diva, Purbalingga.
- Chalisa, F., Maulana, M., & Ahmadsyah, I. (2025). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Ukm) Di Indonesia. *JIM: Journal Of International Management*, 4(01), 55–63.
<https://doi.org/10.62668/jim.v4i01.2270>
- Daluta, D. R., Husain, S. P., & Taruh, V. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Gorontalo. *Jambura Accounting Rivew*, 6(1), 786–798.
<https://doi.org/10.37905/jar.v6i2.228>
- Fitria, I. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Palembang. *Jurnal Manajemen (KKJM)*, 3(1), 545–567. <https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i1.1116>
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
<https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881>
- Kaya, G. P. S., Paridy, A., & Mongan, B. (2025). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Rantepao. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 1(1), 192–198.
<https://doi.org/10.47709/jebma.v4i3.4749>
- Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 94–107. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i3.52018>
- Muhammad, I. N., & Wicaksari, E. A. (2025). Peran Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. *Book Chapter Manajemen Keuangan*, 1(5), 119–149.
<https://doi.org/10.15294/mk.v1i1.325>
- Mutamimah, M., & Indriastuti, M. (2023). Fintech, financial literacy, and financial inclusion

Journal : Journal of Islamic Economics and Finance (JoIEaF)
Publisher : Yayasan Nuraini Ibrahim Mandiri
e-ISSN : 3064-1489
Volume / Issue / Year/ Page : Vol. 3 No. 1 (2026): Agustus/ Hal 170-179



in Indonesian SMEs. *International Journal of Entrepreneurship and Innovation Management*, 27(1/2), 137. <https://doi.org/10.1504/ijeim.2023.10054381>
Wahidiyah, M. W. R. N., Asna, & Mustikowati, R. I. (2025). Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kuliner Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah MEA(Manajemen,Ekonomi Dan Akuntansi)*, 9(3), 538–556. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i3.6209>